

Penanaman Akhlak di Era Modern

Aidil Akhyar, Sophan Sofian, Makky Zamzami

Universitas Indraprasta PGRI

aidil.akhyar456@gmail.com, sophansofian07@gmail.com,

makkyzamzami04@gmail.com

ABSTRACT

In this research, instilling moral values is the main part in forming a person with noble character. The practice of noble morals is the main part in making people believers and devoted to Allah SWT. Morals have a broad scope and lead humans to achieve happiness in this world and in the afterlife. The research method used in this research is qualitative methods. Data collection techniques were carried out through collecting supporting references in this research manuscript. Morals are the main pillar in creating a society that has a high value of obedience to Allah SWT. Morals have important values in everyday life. If you want to make society's life better, of course you need to have morals that are embedded and practiced well. instilling moral values also motivates students to develop themselves according to their interests and talents. Islam not only talks about worship, but also about social life, including the development of science and technology, so Islam has comprehensive coverage of all existing aspects. Morals are the main thing in directing individuals to behave in daily activities.

Keywords: Cultivation, Moral

ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penanaman nilai akhlak menjadi bagian utama dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. pengamalan akhlak mulia menjadi bagian utama dalam menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Akhlak memiliki cakupan yang luas dan mengantarkan manusia meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan referensi yang menunjang dalam naskah penelitian ini. Akhlak menjadi tumpuan utama dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki nilai keta'atan kepada Allah SWT yang tinggi. Akhlak memiliki nilai penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika ingin menjadikan kehidupan masyarakat yang baik, tentu perlu memiliki akhlak yang tertanam dan diamalkan dengan baik. penanaman nilai akhlak juga memotivasi siswa sesuai minat dan bakat mereka dalam rangka pengembangan potensi diri. Islam tidak hanya berbicara tentang ibadah, tapi juga dalam kehidupan sosial termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jadi Islam memiliki cakupan yang komprehensif dari semua aspek yang ada. Akhlak merupakan hal utama dalam mengarahkan individu untuk berperilaku dalam aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci: Penanaman, Akhlak

PENDAHULUAN

Akhlak merupakan kebiasaan yang melekat dalam diri individu. Bagian yang juga perlu berperan dalam penanaman akhlak tentu merupakan pendidikan. Pendidikan tidak hanya pada transfer ilmu pengetahuan, pendidikan harus menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik (Maghfiroh: 2020). Pendidikan bisa menjadi bagian utama dalam membentuk generasi yang memiliki akhlak yang tergolong baik. Hal ini menjadi bagian utama dalam Islam karena akhlak mulia merupakan pokok utama dalam Islam dengan pengamalan yang sudah melekat.

Untuk menanamkan nilai akhlak, memang tidak instan, namun perlu proses yang serius dan terencana. setiap elemen masyarakat bisa berperan dalam penanaman nilai akhlak dengan baik. Dukungan dari pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat akan menjadi motivasi dalam menanamkan nilai akhlak. Komunikasi baik di antara sekolah, keluarga, dan masyarakat akan memperlancar dalam penanaman nilai akhlak (Marzuki Haq & Istifany: 2018). Keselarasan masing-masing lingkungan perlu diperkuat karena akan terjadi sinkronisasi dalam penanaman nilai akhlak. Sehingga di manapun selalu dilandasi dengan akhlak.

Akhlak hanya diajarkan secara tekstual. Ini jelas menjadi problem, karena akhlak perlu diamalkan (Ardi et al.: 2019). Degradasi akhlak tentu merupakan problem yang tidak bisa dianggap remeh. Pihak keluarga, lembaga keagamaan, lembaga pendidikan, dan pemerintah perlu mengantisipasi agar akhlak yang baik tetap diamalkan.

Penanaman nilai akhlak ditujukan agar manusia memiliki watak, karakter, tabi'at, dan perilaku kepada perilaku yang sesuai dengan contoh dari Rasulullah Saw, yang sesuai dengan harapan menjadi pribadi yang memiliki akhlak mulia (Lestari & Alauddin: 2018). Hal ini menjadi bagian penting dalam menanamkan nilai akhlak pada manusia.

Penelitian ini memiliki spesifikasi dari penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, penanaman nilai akhlak menjadi bagian utama dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. pengamalan akhlak mulia menjadi bagian utama dalam menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Akhlak memiliki cakupan yang luas dan mengantarkan manusia mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan referensi yang menunjang penelitian ini. Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan mendeskripsikan judul yang diangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dibicarakan adalah tentang penanaman nilai akhlak. Akhlak menjadi panduan utama dalam menjalani kehidupan. Sebagai seorang muslim yang aktif di era modern ini, tentu perlu memiliki akhlak yang tertanam dan diamankan secara kontinu. Akhlak menjadi pengarah seseorang dalam menjalankan aktivitas.

Akhlak menjadi tumpuan utama dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki nilai keta'atan kepada Allah SWT yang tinggi. Akhlak memiliki nilai penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Jika ingin menjadikan kehidupan masyarakat yang baik, tentu perlu memiliki akhlak yang tertanam dan diamankan dengan baik.

Akhlak yang buruk menjadi problem yang benar-benar tidak baik. Di era modern ini, kegemaran pada arah yang menyimpang menjadi tren yang dilakukan. Tentu hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Akhlak perlu menjadi pedoman individu dalam berperilaku.

Pembahasan

Penanaman nilai keagamaan tidak hanya melalui jam pelajaran formal saja, namun juga melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan salah satunya dalam bentuk praktikum ibadah yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi sekolah yaitu terbentuknya siswa yang Ceria dan Mandiri, Beriman, Bertakwa, dan Berakhlak Mulia. Tujuan akhir program adalah terbentuknya perilaku, akhlak, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat (Ayu: 2017). Siswa perlu dibekali nilai keagamaan supaya selalu berada dalam keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.

Perilaku baik perlu dibiasakan dalam membekali manusia. Perilaku ini memunculkan akhlak mulia yang melekat dalam diri manusia sejak dini menjadikan yang bisa terus melekat dan menjadi akhlak yang terus diamankan dengan terus menanamkan kemandirian dan keimanan (Tarsono et al.: 2020). Akhlak mulia menjadi tumpuan utama dalam mewujudkan generasi yang berkualitas.

Akhlak perlu menjadi bagian utama dalam membangun masyarakat yang baik. Dimulai dari rumah, lalu sekolah, dan masyarakat (Gozali & Tamrin: 2020). Hal ini merupakan peran utama dari setiap elemen dalam mencegah penyimpangan akhlak yang bisa terjadi dari berbagai sisi di era modern ini.

Dalam globalisasi, tentu perlu mencetak generasi yang berkualitas, tidak hanya dalam aspek intelektual, namun juga dalam aspek akhlak. Sekolah perlu menjadi bagian dalam menanamkan nilai akhlak mulia. Hal ini menjadikan akhlak mulia semakin melekat dan diamankan dengan baik (Amini et al.: 2023). Era globalisasi membutuhkan pribadi yang berakhlak mulia supaya tidak terjebak dalam degradasi akhlak yang bisa mengubah generasi berikutnya yang berakhlak tercela. Penanaman nilai akhlak perlu diutamakan dalam setiap masyarakat.

Penanaman nilai keagamaan yang diimplementasikan di sekolah harus menjadikan siswa memiliki aspek religius yang tinggi. Sehingga dalam berperilaku akan selalu berperilaku baik. Ilmu yang diberikan kepada siswa tidak cukup ilmu dunia saja, namun juga perlu ilmu akhirat yang menjadikan siswa memiliki karakter islami dan memperoleh pendidikan budi pekerti (Ansori: 2017). Hal ini menjadikan bahwa penanaman nilai akhlak juga memotivasi siswa dalam aktualisasi pribadi sesuai minat dan bakat. Islam tidak hanya berbicara tentang ibadah, tapi juga dalam kehidupan sosial termasuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jadi Islam memiliki cakupan yang komprehensif dari semua aspek yang ada.

Penanaman akhlak diarahkan untuk membendung penyimpangan perilaku yang sering terjadi di era modern ini. Maraknya perilaku menyimpang yang akan menjadi akhlak tercela seperti tawuran, konsumsi narkoba, miras, dan perilaku buruk lainnya menjadikan akhlak perlu ditanamkan dengan baik (Asiqin et al.: 2021). Adanya kesadaran dalam Islam bahwa akhlak merupakan pengamalan dari akidah dan syari'ah yang baik. Dalam rangka mengamalkan hal tersebut tentu perlu akhlak yang ditanamkan supaya gemar berbuat baik, sehingga menjadi akhlak mulia. akhlak mulia ini merupakan kunci dalam memperoleh keselamatan di dunia dan akhirat.

Akhlak yang tidak baik disebabkan kurangnya penanaman akhlak yang sebaiknya rutin dilakukan. Manusia sering lalai dalam aspek akhirat, sehingga tidak mementingkan penanaman akhlak (Syibromilisi: 2021). Penyimpangan akhlak menjadikan hilangnya identitas manusia sebagai makhluk yang berpotensi berbuat baik. Akhlak perlu menjadi fokus utama Agama Islam dalam membentuk pribadi yang gemar beribadah,

Akhlak menjadikan manusia berperilaku lurus, ikut pedoman Al-Qur'an, dan Hadits, menjaga diri dari akhlak tercela, bisa mengedalikan hawa nafsu, menahan amarah berlebihan, lemah lembut, rendah hati, menjauhi buruk sangka, sederhana, gemar beramal saleh, senang melakukan kebaikan (Mardani: 2017). Ini menjadi pedoman penting dalam penanaman nilai akhlak. Pribadi yang mengamalkan hal tersebut akan menjadi pribadi yang sangat didambakan oleh Allah SWT dan memperoleh keberuntungan di dunia dan di akhirat.

Akhlak sangat baik dalam perkembangan individu yang diarahkan untuk menjadi manusia dengan akhlak mulia. Dalam penanaman akhlak di era modern yang penuh berbagai tantangan ini tentu butuh upaya yang tidak instan. Namun tetap dilakukan dengan harapan generasi yang berakhlak mulia semakin banyak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dipaparkan, bisa ditarik kesimpulan bahwa penanaman nilai akhlak menjadi hal utama dalam menghadapi era modern ini. Akhlak menjadi pengaruh individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari yang diharapkan selalu mengamalkan akhlak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Putra, H., Fatahillah, M., Siregar, C.Z.P., Zulviannas, R., dan Hasibuan, M. (2023), Peran Pendidikan dalam Membangun Karakter Bangsa Indonesia, *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23 (1) 42.
- Ansori, R.A.M. (2017), Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik, *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam*, 4 (2) 17.
- Ardi, N.S.P., Sobri, A.Y., & Kusumaningrum, D.E., (2019), Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik, *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2 (1) 19.
- Asiqin, A.R.N., Haq, A., & Wiyono, D.F., (2021), Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Turen, *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (4) 256-257.
- Ayu, S.M, (2017), Evaluasi Program Praktek Pengamalan Ibadah di Sekolah Dasar Ar-Raudah Bandar Lampung, *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, 8 (1) 16-17.
- Gozali, M. & Tamrin, M, (2020), Peranan Pimpinan dan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kupang, *Hikmah*, 17 (1) 31.
- Lestari, P. & Alauddin, (2018), Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik, *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1 (1) 86.
- Maghfiroh, M. & Sa'i M, (2020), Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Inklusif Galuh Handayani Surabaya, *Rabbani : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1 (1) 70.
- Mardani, (2017), *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Depok: Kencana
- Marzuki, dan Pratiwi, I, (2018), Penanaman Nilai-Nilai Karakter Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8 (1) 85.
- Syibromilisi, (2021), Pembentukan Kepribadian Peserta Didik melalui Pendidikan Keluarga Islami. *JIECO: Journal of Islamic Education Counseling*, 1 (2) 57.
- Tarsono, Mansyur, A.S., & Ruswandi, U, (2020), Pengembangan Kurikulum Pendidikan Moral Agama pada Pendidikan Taman Kanak-Kanak, *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7 (1) 151.